

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif deskriptif itu menurut Sugiyono (2016 : 29), yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yg di teliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Penelitian ini akan menggunakan metode survey dengan teknik analisis regresi. Uji analisis regresi menurut Trihendradi (2011 : 165) digunakan untuk meramalkan suatu variabel atau beberapa variabel lain (variabel independent) dalam suatu persamaan linear. Dalam Hadi (2012 : 4) disebutkan juga bahwa teknik analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh yang terjadi antara variabel independen dan dependen.

B. Variabel Pengukuran

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2016 : 2) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y). Keputusan pembelian merupakan keputusan yang di ambil oleh konsumen terhadap beberapa pilihan dan alternatif produk dan merek yang ada dan memutuskan sikap untuk membeli produk atau merek yang diminatinya.

b. Variabel Bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain :

1. Harga (X_1)

Harga adalah sejumlah uang atau pengorbanan materi yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk.

2. Promosi (X_2)

Promosi adalah kegiatan meyakinkan seseorang atau kelompok agar menjadi konsumen untuk produk yang ditawarkan sehingga dapat mendorong dikenalnya suatu produk melalui saluran distribusi yang dipilih dengan cara membuat produk dengan merek yang mudah dikenal oleh pengecer maupun konsumen di manapun tempat saluran distribusinya.

3. Produk (X_3)

Produk adalah segala hal yang bisa di tawarkan kepada calon konsumen yang diciptakan untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian, maka dijelaskan pada tabel operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X_1)	Harga adalah sejumlah uang atau pengorbanan materi yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk.	1. Keterjangkauan Harga 2. Daya saing harga 3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 4. Kesesuaian harga dengan manfaat.	Skala Likert
Promosi (X_2)	Promosi adalah kegiatan meyakinkan seseorang atau kelompok agar menjadi konsumen untuk produk yang ditawarkan	1. Jangkauan promosi, 2. kualitas promosi, 3. kuantitas promosi, 4. waktu promosi, 5. ketepatan sasaran	Skala Likert

	sehingga dapat mendorong dikenalnya suatu produk melalui saluran distribusi yang dipilih dengan cara membuat produk dengan merek yang mudah dikenal oleh pengecer maupun konsumen di manapun tempat saluran distribusinya.	promosi,	
Produk (X ₃)	Produk adalah segala hal yang bisa di tawarkan kepada calon konsumen yang diciptakan untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan 2. Responsivitas 3. Jaminan 4. Empati 5. Wujud 	Skala Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah pilihan yang di ambil oleh konsumen terhadap beberapa pilihan dan alternatif produk dan merek yang ada dan memutuskan sikap untuk membeli produk atau merek yang diminatinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai kebutuhan 2. Mempunyai manfaat 3. Ketepatan dalam membeli produk 4. Pembelian berulang 	Skala Likert

C. Populasi dan Sampel

Berdasarkan Sugiyono (2016 : 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa Primagama Grand Depok City yang berjumlah 93 orang.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2016 : 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dikarenakan jumlah populasi yang digunakan kurang dari 100 orang maka teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* menurut Siyoto dan Sodik (2015 : 66) adalah Suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam Hardani et al (2020 : 369) Ciri utama *sampling* ini dikatakan jenuh (tuntas) apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *Sampling jenuh* baik digunakan apabila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat dengan kesalahan yang sangat kecil. Oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 93 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode kuesioner

Metode kuesioner menurut Sugiyono (2014 : 199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode pengukuran pada kuesioner ini menggunakan skala *likert*. Kuesioner yang disebarkan kepada konsumen yang menggunakan produk. Dalam Sugiyono, (2016 : 134), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam skala *likert* setiap item instrumen mempunyai gradasi.

Adapun *range* nilai pengukuran dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban : Sangat tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju atau Tidak Setuju (SaTS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Dimana setiap jawaban diberi skor masing– masing sebagai berikut :

Tabel 4
Skor penilaian Skala Likert

Predikat	Nilai
	Pernyataan Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Setuju atau Tidak Setuju (SaTS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrument penelitian menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca referensi-referensi yang berhubungan dengan topik penelitian termasuk penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Dalam penelitian ini studi pustaka yang diperoleh digunakan

sebagai teori dasar untuk mendukung penelitian. Dalam Hardani et al (2020 : 98) studi pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

a. Uji Validitas

Berdasarkan Sugiyono (2016 : 361), uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian-penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Untuk mempermudah dalam pengujian validitas dalam penelitian ini maka digunakan alat ukur berupa aplikasi komputer yaitu *SPSS for Windows*, apabila suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dapat disimpulkan bahwa skor tersebut tidak valid. Kriteria yang digunakan dalam mengetahui tingkat validitas adalah besarnya nilai (α) pada level signifikan 5%. Dalam Arikunto (2013 : 72) rumus yang digunakan yaitu pada pengujian ini:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

n = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total

Dari kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Apakah r hitung $>$ r tabel, artinya indikator tersebut adalah valid,
apakah r hitung $<$ r tabel, artinya indikator tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Menurut Azwar dalam Siyoto dan Sodik (2015 : 91), reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Azwar juga menyatakan reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah pengukuran koefisien *Cronbach's alpha* dengan menggunakan aplikasi komputer *SPSS for Windows*. Berikut rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2016 : 312) adalah sebagai berikut:

Dimana :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = Realibilitas instrument.

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varian total

2. Data Responden

Salah satu data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah data responden. Responden yang ada dalam penelitian ini sebanyak

93 responden, dengan karakteristik jenis kelamin, pekerjaan responden, rata – rata penghasilan responden, dan jenjang kelas putra/putri responden.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang disampaikan dalam penelitian ini antara lain : ukuran tendensi sentral atau pemusatan data dan penyebaran data. Ukuran pemusatan data terdiri dari nilai rata – rata hitung (*mean*), modus, dan median atau nilai tengah. Sedangkan ukuran persebaran data antara lain *range* atau jangkauan data dan standar deviasi.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi data yang ada sehingga dapat menentukan model analisis yang tepat. Pengujian asumsi klasik ini dikerjakan dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows*. Hal ini ditujukan untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang didapat *linear* dan dapat dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka perlu diadakan uji asumsi klasik seperti berikut :

a. Uji Normalitas

Dalam Ghozali (2016 : 160), Uji normalitas digunakan untuk memutuskan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Maka dari itu penentuan normal atau tidaknya suatu distribusi data ditentukan berdasarkan taraf signifikan hasil hitung. Jika nilai taraf signifikan diatas 0,05 maka data diinterpretasikan terdistribusi normal dan sebaliknya, jika hasil hitungnya dibawah 0,05 maka diinterpretasikan bahwa data tidak terdistribusi normal sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Selanjutnya dalam Ghazali (2016 : 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing – masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat ditarik kesimpulan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam Ghazali (2016 : 139), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sedangkan Priyatno menambahkan (2013 : 60) untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika pola titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode yang digunakan dalam pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara parsial menggunakan uji t dan uji statistik F untuk menguji kelebihan model.

a. Analisis Regresi Linear Ganda

Berdasarkan Ghazali (2016 : 115) analisis regresi berganda adalah sebuah teknik ketergantungan. Variabel akan dibagi menjadi variabel dependen/terikat (Y) dan variabel independen/bebas (X), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata variabel

dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Menurut Sugiyono (2016 : 188) analisis ini menunjukkan bahwa variabel dependen akan terpengaruh (bergantung) pada lebih dari satu variabel independen. Pengujian dilakukan dengan persamaan regresi linier berganda, dengan rumus.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Keputusan Pembelian
- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien pengaruh X_1
- b_2 = Koefisien pengaruh X_2
- b_3 = Koefisien pengaruh X_3
- X_1 = Variabel Harga
- X_2 = Variabel Promosi
- X_3 = Variabel Produk

b. Analisis Korelasi Berganda

Korelasi ganda atau multiple correlation yaitu korelasi antara dua maupun lebih variabel bebas secara bersama dengan variabel terikat. Angka yang menunjukkan arah dan besarnya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat disebut koefisien korelasi ganda, dan bisa di simbolkan R.

Rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Sumber : Supardi (2012)

Keterangan :

$R_{y.12}$ = Koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 secara bersama dengan Y

$r_{y.1}$ = koefisien korelasi ganda antara X_1 dengan Y

$r_{y.2}$ = koefisien korelasi ganda antara X2 dengan Y

r_{12} = koefisien korelasi ganda antara X1 dengan X2

Klasifikasi nilai korelasi sebagai berikut :

Tabel 5

Nilai koefisiensi korelasi

Koefisiensi korelasi	Tingkat kekuatan hubungan
0,000 – 0,199	Sangat lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat kuat

c. Uji T

Menurut Sugiyono (2016 : 223) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai T_{hitung} dapat diperoleh dengan menggunakan *software SPSS for windows*. Nilai T_{hitung} selanjutnya akan dibandingkan dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$)

Dengan demikian dapat di ketahui pengaruhnya. dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) $T_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) $T_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Maka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel Harga terhadap Keputusan Pembelian

$H_0 : b_1 = 0$: Tidak ada pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian Primagama Grand Depok City Kota Depok.

$H_1 : b_1 \neq 0$: Ada pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian Primagama Grand Depok City Kota Depok.

b. Variabel Promosi terhadap Keputusan Pembelian

$H_0 : b_2 = 0$: Tidak ada pengaruh Promosi terhadap Keputusan Pembelian Primagama Grand Depok City Kota Depok.

$H_1 : b_2 \neq 0$: Ada pengaruh Promosi terhadap Keputusan Pembelian Primagama Grand Depok City Kota Depok.

c. Variabel Produk terhadap Keputusan Pembelian

$H_0 : b_3 = 0$: Tidak ada pengaruh Produk terhadap Keputusan Pembelian Primagama Grand Depok City Kota Depok.

$H_1 : b_3 \neq 0$: Ada pengaruh Produk terhadap Keputusan Pembelian Primagama Grand Depok City Kota Depok.

d. Uji Anova (F)

Uji F hitung berdasarkan Sugiyono (2014 : 235) dipergunakan untuk melihat secara serentak bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait dan apakah memiliki pengaruh yang positif. Uji simultan dengan F hitung untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan apakah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F yang didapat dari rumus :

$$F_H = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Korelasi Berganda dikuadratkan

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel Bebas

F hitung dapat dicari dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan taraf signifikan 5% atau 0,05.
- b. Menghitung statistik uji F dengan bantuan program SPSS.
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan:

Maka, jika Sig. $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara simultan harga, promosi, dan produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian konsumen dalam menggunakan jasa Primagama Grand Depok City.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$ H_0 di terima dan H_a ditolak artinya variabel independen tidak mempengaruhi dependen secara signifikan.

- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Maka Hipotesis Statistik secara simultan yg di ajukan adalah :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh secara simultan atau bersama – sama antara variabel harga, promosi dan produk terhadap keputusan pembelian pada Primagama Grand Depok City Kota Depok.

$H_1 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh secara simultan atau bersama – sama antara variabel harga, promosi dan produk terhadap keputusan pembelian pada Primagama Grand Depok City Kota Depok.

d. Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan Sugiyono (2014 : 183) pengujian koefisien determinasi (R^2) akan menunjukkan besarnya kontribusi sumbangan variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Koefisien Determinan berkisar antara nol sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

R : Nilai Koefisien Korelasi